

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 12 Yogyakarta
Kelas/Semester : VIII/Gasal
Materi Pokok : Meringkas Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*, siswa dapat menentukan gagasan utama setiap paragraf dalam teks eksplanasi yang dibaca dengan tepat.
2. Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*, siswa dapat meringkas isi teks eksplanasi yang dibaca dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan	PPK/4C	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.2. Guru memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.3. Guru memberikan apersepsi.4. Guru menyampaikan materi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.5. Guru menyampaikan rancangan penilaian dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.	Religius, Disiplin, Rasa ingin tahu	3 menit
Kegiatan Inti (Penomoran)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, masing-masing beranggotakan 4 siswa.2. Guru memberi nomor pada setiap siswa dalam kelompok.	Literasi, Percaya diri, <i>Collaboration</i> , <i>Critical Thinking</i>	7 menit
(Mengajukan Pertanyaan)	<ol style="list-style-type: none">3. Guru membagikan LKPD (Meringkas Teks Eksplanasi) pada setiap kelompok untuk didiskusikan.4. Siswa menyimak penjelasan singkat guru terkait materi Meringkas Teks Eksplanasi.		
(Berpikir Bersama)	<ol style="list-style-type: none">5. Masing-masing kelompok berdiskusi menyatukan pendapat untuk mengerjakan LKPD dan mencari jawaban yang benar.6. Setiap kelompok memastikan semua anggota kelompok telah memahami hasil diskusi (jawaban LKPD).		

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan	PPK/4C	Alokasi Waktu
<i>(Menjawab Pertanyaan)</i>	7. Guru memanggil satu nomor secara acak dan siswa dengan nomor tersebut maju untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.		
	8. Siswa melakukan presentasi dan saling memberi tanggapan.		
Penutup	1. Siswa bersama guru membuat simpulan terhadap materi yang dipelajari dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan nasihat untuk menjaga kesehatan serta menerapkan protokol kesehatan. 3. Guru mengucapkan salam.	Displin, Religius	-

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Sikap : Observasi/Jurnal;

Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis, Penugasan;

Penilaian Keterampilan : Produk (ringkasan teks eksplanasi)

Mengetahui
Kepala SMPN 12 Yogyakarta

Yogyakarta, 3 Januari 2022
Guru Mapel Bahasa Indonesia

Abdurrahman, S.Pd., M.Pd.Si.
NIP. 19720921 199802 1 001

Juli islamiyati Mawarsari, S.Pd.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
4.9 MERINGKAS ISI TEKS EKSPLANASI

Mata pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	VIII (delapan) / 1 (satu)
Materi Pokok	:	Teks Eksplanasi

A. Kompetensi Dasar

4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengr dan dibaca.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

4.9.1 Menentukan gagasan utama tiap paragraf dalam teks eksplanasi

4.9.2 Meringkas isi teks eksplanasi

C. Tujuan

1. Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*, siswa dapat menentukan gagasan utama setiap paragraf dalam teks eksplanasi yang dibaca dengan tepat.
2. Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*, siswa dapat meringkas isi teks eksplanasi yang dibaca dengan tepat.

D. Petunjuk Mengerjakan

Bacalah materi berikut sebelum mengerjakan soal!

Untuk meringkas teks eksplanasi, kita perlu **menentukan gagasan utama (ide pokok)** dari tiap paragraf. **Berdasarkan gagasan utama itu, dipadukan menjadi teks yang lebih ringkas** dengan bahasa sendiri.

Diskusikan dengan kelompokmu jawaban yang tepat untuk pertanyaan berikut!

E. Soal

Bacalah teks eksplanasi berikut dengan cermat!

PETIR

Petir merupakan fenomena alam berupa kilatan cahaya dengan suara menggelegar yang biasa muncul ketika musim penghujan. Biasanya terdapat selisih waktu antara kilatan cahaya dan suara gemuruh yang muncul tersebut. Selisih waktu tersebut terjadi karena adanya perbedaan kecepatan antara cahaya dan suara. Cahaya petir terjadi akibat keluarnya muatan listrik dari dalam awan secara statis yang berlangsung perlahan. Akan tetapi, tak jarang pula muatan listrik statis tersebut keluar sangat cepat yang disertai dengan percikan cahaya yang disebut dengan kilat.

Adanya perbedaan potensial muatan antara awan dan bumi atau antara awan dengan awan lainnya adalah prinsip dasar terjadinya petir. Muatan listrik pada awan dan bumi muncul akibat pergerakan awan secara konsisten dan teratur. Pergerakan awan yang bersinggungan dengan awan lainnya akan menimbulkan muatan negatif. Selama terjadinya pergerakan tersebut, awan akan saling berintegrasi dan mengakibatkan muatan negatif terkumpul pada salah satu sisi. Peristiwa ini umumnya terjadi sebelum terjadi hujan.

Petir adalah salah satu fenomena alam yang memiliki kekuatan besar dan daya hancur yang cukup kuat. Walaupun arus listrik yang dihasilkan hanya sesaat sekitar 200 mikro per detik, tetapi daya hancur yang ditimbulkannya sangat luar biasa. Efek fisik yang ditimbulkan oleh petir sangat terlihat dengan jelas. Misalnya saja kerusakan terhadap bangunan, hangusnya hewan ternak, kebakaran, sampai kematian yang seringkali menimpa manusia.

Mengingat begitu berbahayanya petir bagi keselamatan, maka diperlukan upaya pencegahan agar terhindar dari sambaran petir. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan anti petir modern, contohnya ionization corona, radioaktif, franklin rod, dan faraday cage. Selain alat-alat modern tersebut, ada pula penangkal konvensional yang memanfaatkan instalasi pengalir listrik dari petir itu sendiri menuju permukaan tanah. Instalasi konvensional dikenal lebih efektif dalam menangkal petir. Namun, kekurangannya terletak pada tingkat kerumitan dalam hal pemasangan dan keamanan penggunaan.

Petir ternyata juga dapat diatasi dengan menggunakan cara alami yang bersifat ramah lingkungan. Misalnya saja dengan menanam jenis tanaman tertentu yang mampu meredam arus listrik. Tanaman yang mampu menyerap energi listrik di antaranya adalah pohon sawo kecil dan pohon jarak. Kedua pohon tersebut sangat mudah untuk ditemukan terutama di wilayah yang memiliki iklim tropis. Tanaman jenis ini dapat ditanam di halaman rumah pada tiap sudut agar rumah anda terlindung dari ancaman bahaya petir.

2. Ringkasan isi teks eksplanasi

Ringkasan Isi	
Petir merupakan fenomena alam berupa kilatan cahaya dengan suara menggelegar yang muncul ketika musim penghujan. Petir terjadi karena adanya perbedaan potensial muatan antara awan dan bumi atau antara awan dengan awan lainnya. Petir memiliki kekuatan besar dan daya hancur yang cukup kuat. Mengingat begitu berbahayanya petir bagi keselamatan, maka diperlukan upaya pencegahan. Petir ternyata dapat diatasi dengan menggunakan cara alami yang bersifat ramah lingkungan.	

G. Pedoman Penilaian

Paragraf	Gagasan Utama	Skor
1	Petir merupakan fenomena alam berupa kilatan cahaya dengan suara menggelegar yang muncul ketika musim penghujan.	1
2	Petir terjadi karena adanya perbedaan potensial muatan antara awan dan bumi atau antara awan dengan awan lainnya.	1
3	Petir memiliki kekuatan besar dan daya hancur yang cukup kuat.	1
4	Mengingat begitu berbahayanya petir bagi keselamatan, maka diperlukan upaya pencegahan.	1
5	Petir ternyata dapat diatasi dengan menggunakan cara alami yang bersifat ramah lingkungan.	1
Skor maksimal		5

No.	Ringkasan Isi	Skor
1.	Petir merupakan fenomena alam berupa kilatan cahaya dengan suara menggelegar yang muncul ketika musim penghujan. Petir terjadi karena adanya perbedaan potensial muatan antara awan dan bumi atau antara awan dengan awan lainnya. Petir memiliki kekuatan besar dan daya hancur yang cukup kuat. Mengingat begitu berbahayanya petir bagi keselamatan, maka diperlukan upaya pencegahan. Petir ternyata dapat diatasi dengan menggunakan cara alami yang bersifat ramah lingkungan.	5
Skor maksimal		5

Skor maksimal = $5 + 5 = 10$

NILAI = $Skor\ perolehan \times 10$